

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif *non-eksperiment* yaitu penelitian yang dilakukan tanpa menggunakan intervensi terhadap subyek (Notoatmodjo, 2018). Desain penelitian yang digunakan adalah deskriptif yaitu hanya menggambarkan variabel-variabel yang diteliti tanpa menganalisa hubungan antara variabel dan disajikan dalam bentuk deskriptif agar pembaca dapat memahami data dengan mudah (Dharma, 2011). Tujuan penelitian deskriptif ini adalah mengetahui informasi tentang Pengetahuan dan Sikap *Caregiver* tentang manajemen lansia dengan BPSD di Kabupaten RegiãO Oecusse, Kecamatan Nitibe, Desa Banafi, Timor-Leste.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini telah dilakukan di Kabupaten RegiãO Oecusse, Kecamatan Nitibe, Desa Banafi, RT Nunapa, Timor-Leste.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dimulai dari Desember 2019 Sampai Agustus 2020 sedangkan pengambilan data dilaksanakan pada tanggal 24 Agustus sampai 3 September 2020 .

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan objek penelitian yang akan diteliti (Notoatmodjo, 2018). Populasi dalam penelitian ini sudah ditotalkan yaitu 50 orang *Caregiver* yang merawat lansia dengan demensia di Kabupaten RegiãO Oecusse, Kecamatan Nitibe, Desa Banafi, Timor-Leste.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang akan diteliti, dimana peneliti langsung mengumpulkan data atau melakukan pengamatan dan

pengukuran pada unit ini (Arikunto, 2013). Sampel dalam penelitian ini yaitu *caregiver* yang bertugas merawat lansia dengan demensia di Kabupaten Região Oecusse, Kecamatan Nitibe, Desa Banafi, RT Nunapa, Timor-Leste.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan cara *non-probability sampling* dengan Teknik *Total sampling* dimana seluruh anggota populasi dijadikan sampel yakni sampel dalam penelitian ini sebanyak 50 *caregiver* yang merawat lansia dengan demensia di Kabupaten Região Oecusse, Kecamatan Nitibe, Desa Banafi, RT Nunapa, Timor-Leste.

D. Variabel Penelitian

Variabel merupakan konsep diri berbagai level abstrak yang didefinisikan sebagai suatu fasilitas untuk pengukuran. Variabel yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah variabel tunggal karena tidak mencari hubungan maupun pengaruh apapun yaitu pengetahuan dan sikap *caregiver* tentang manajemen lansia dengan BPSD (Arikunto, 2013).

E. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi berdasarkan karakteristik yang diamati dari suatu yang didefinisikan tersebut. Karakteristiknya yang dapat diamati atau diukur merupakan kunci definisi operasional (Nursalam, 2013). Agar variabel dapat diukur dengan menggunakan instrument atau alat ukur maka variabel harus diberi batasan atau definisi yang operasional (Notoatmodjo, 2018)

Tabel 3.1
Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Cara ukur	Skala	Hasil ukur
1	Pengetahuan <i>caregiver</i> tentang manajemen lansia dengan <i>Behavioral and Psychological Symptoms Of Dementia</i> (BPSD)	Pengetahuan (<i>knowledge</i>) merupakan hasil tau setelah melakukan penginderaan terhadap objek tertentu. Pengetahuan <i>caregiver</i> adalah Suatu proses atau kegiatan yang menggunakan ide untuk mengambil Segala informasi yang didapatkantentang manajemen lansia dengan BPSD.	Kuesioner	Ordinal	Baik: 76-100% Cukup:56-75% Kurang: <56%
2	Sikap <i>caregiver</i> tentang manajemen lansia dengan <i>Behavioral and Psychological Symptoms Of Dementia</i> (BPSD).	Sikap adalah respon tertutup seseorang terhadap stimulus atau objek tertentu yang bersangkutan dan mengenal aspek pada lingkungan, sehingga munculnya reaksi atau respon (senang-tidak senang, setuju-tidak setuju). Sikap <i>caregiver</i> mengenai hal-hal yang berkaitan dengan manajemen lansia dengan BPSD yang baik.	Kuesioner	Ordinal	Positif : $X \geq m - 1,5 \times SD = \geq 33$ Negatif : $X < m - 1,5 \times SD = < 33$

F. Alat prosedur Pengumpulan Data

1. Alat pengumpulan Data

Kegiatan penelitian untuk mengumpulkan data, instrument dalam penelitian ini menggunakan kuesioner/angket. Instrument penelitian adalah suatu alat digunakan untuk memperoleh, mengolah dan menginterpretasikan informasi yang diperoleh dari para responden yang dilakukan dengan menggunakan pola ukur yang sama (Sugiyono, 2019). Sedangkan kuesioner/angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadi atau hal-hal yang diketahui (Arikunto, 2013).

Pengumpulan data untuk instrument yaitu kuesioner/angket akan digunakan peneliti untuk mengetahui pengetahuan dan sikap *caregiver* tentang manajemen lansia dengan BPSD.

a. Instrument Pengetahuan *caregiver* tentang manajemen lansia dengan BPSD.

Kuesioner pengetahuan *caregiver* tentang manajemen lansia dengan BPSD yang digunakan dalam penelitian yaitu memodifikasi kuesioner yang sebelumnya digunakan oleh Sanifah (2018) yang telah di uji validitas dan reliabilitas. Kuesioner tersebut terdiri dari 14 butir pertanyaan kemudian di modifikasi yang terdiri dari 12 butir pertanyaan. Kuesioner ini menggunakan dua alternatif jawaban yaitu benar dan salah. Untuk positif (*favourable*), dan pertanyaan negatif (*unfavourable*). Instrument yang digunakan sudah di Uji Validitas dan Reliabilitas dengan nilai Uji Valid Yaitu $0.891 > 0,427$ r hitung $>$ r tabel. Dan sudah di Uji Reliabilitas dengan hasil 0,946 yaitu sangat reliabel.

Tabel 3.2

Kisi-kisi kuesioner Pengetahuan *Caregiver* tentang manajemen lansia dengan BPSD

Variabel	Indikator	No. Item Pertanyaan	Jumlah Item
Pengetahuan <i>caregiver</i> tentang manajemen lansia dengan BPSD	1. Pengertian BPSD pada lansia Demensia.	1,9,	2
	2. Faktor yang menyebabkan lansia demensia.	7,8,12,10,	4
	3. Cara memenuhi kebutuhan Manajemen non farmakologi dan farmakologi lansia demensia.	2,4,5,	3
	4. Tujuan pemenuhan kebutuhan dalam menangani BPSD pada lansia dengan demensia.	3, ,11,12	3
Total			12

b. Instrument Sikap *caregiver* tentang manajemen lansia dengan BPSD.

Kuesioner sikap *caregiver* terhadap manajemen lansia dengan BPSD

dalam penelitian ini menggunakan kuesioner Sanifah (2018) yang telah dimodifikasi, yang terdiri dari 11 butir pertanyaan dengan alternatif jawaban yang menggunakan Skala Likert. Dengan ini terdapat dua bentuk Skala yaitu positif (*favourabel*) dan negatif (*unfavourabel*). Pertanyaan positif (*favourabel*), Sangat Setuju (SS) nilai 4, Setuju (S) nilai 3, Tidak Setuju (TS) nilai 2 dan Sangat Tidak Setuju (STS) nilai 1. Sedangkan untuk pertanyaan negatif (*unfavourabel*), Sangat Setuju (SS) nilai 1, Setuju (S) nilai 2, Tidak Setuju (TS) nilai 3 dan Sangat Tidak Setuju (STS) nilai 4. Untuk instrument yang digunakan sudah di Uji Validitas Dan Reliabilitas dengan nilai uji valid yaitu r hitung $>$ r tabel dengan nilai $0,079 > 0,4227$. Dan sudah di Uji Reliabilitas dengan hasil 0,982 yaitu sangat reliabel.

Tabel.3.3

Kisi-kisi Sikap *caregiver* tentang manajemen lansia dengan BPSD

Variabel	Aspek	Jenis Pertanyaan		Jumlah
		<i>Favourabel</i>	<i>Unfavourabel</i>	
Sikap <i>caregiver</i> tentang manajemen lansia dengan BPSD	1. Konatif	1,2,8	9	4
	2. Afektif	4,6,7	11	4
	3. Kognitif	3,5	10	3
Total				11

2. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan kuesioner yang diperoleh langsung terhadap obyek sehingga penentuan sampel sebagai responden kuesioner/angket perlu mendapat perhatian, apabila salah menentukan sampel maka informasi yang kita butuhkan barangkali tidak diperoleh secara maksimal (Nursalam, 2017). Metode yang digunakan dalam pengumpulan data dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Peneliti datang kepada Kantor kepala Desa Banafi Kabupaten Região Oecusse, Kecamatan Nitibe, RT Nunapa Timor-Leste untuk meminta ijin agar bisa meneliti di tempat tersebut.
- A. Peneliti *menscreening* awal dengan memberikan form AD8 untuk diisi oleh keluarga. Setelah itu, peneliti *menscreening* awal dari hasil form AD8 dan mendapatkan terdapat 50 lansia yang mengalami demensia.
- B. Setelah itu peneliti menuju ke Desa Banafi, RT Nunapa untuk melakukan pengambilan data dengan cara dari rumah ke rumah (*door to door*).
- C. Peneliti memperkenalkan diri, dan menjelaskan maksud dan tujuan penelitian, lembar informasi untuk responden serta menjelaskan cara pengisian kuesioner. Peneliti terlebih dahulu menanyakan *caregiver* utama yang merawat lansia dengan demensia dan menyampaikan bahwa kuesioner hanya diisi oleh *caregiver* utama, yaitu *caregiver* yang waktu interaksi/waktu merawat lansia lebih lama dibanding family *caregiver* lainnya
- D. Memberikan *Informed Consent* kepada responden untuk ditanda tangani.
- E. Memberikan kuesioner kepada responden untuk diisi sesuai petunjuk pengisian kuesioner yang sudah di jelaskan terbidahulu.
- F. Penelitian menjamin kerahasiaan data yang diberikan oleh responden
- G. Waktu yang diberikan oleh peneliti mengisi kuesioner adalah 10/15 menit.
- H. Selama pengisian berlangsung peneliti menunggu responden menyelesaikan pengisian kuesioner langsung di tempat
- I. Mengumpulkan kuesioner yang telah diisi oleh responden.
- J. Setelah memastikan semua data yang diberikan telah terisi dan di lengkapi oleh responden, peneliti melakukan terminasi dengan mengucapkan trimakasih atau kesediaan responden dan memberikan *Souvenir*.

G. Validitas dan Reliabilitas

1. Validitas

Uji Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat valid, sebagai syarat mutlak bagi suatu alat ukur agar dapat digunakan dalam suatu pengukuran (Arikunto, 2013). Responden yang digunakan uji coba sebaiknya

memiliki ciri-ciri responden yang sama dari tempat dimana penelitian tersebut harus dilaksanakan. Jika dikatakan valid apabila nilai signifikan $< 0,05$, Sedangkan hasil keputusan ujinya bila r hitung lebih besar dari r tabel, maka artinya instrument ini valid dan dapat digunakan sebagai instrument penelitian (Dharma, 2011).

Sebelum kuesioner ini dibagikan kepada responden, maka penelitian melakukan uji validitas dan reliabilitas terlebih dahulu agar instrument yang digunakan benar benar memenuhi persyaratan sebagai alat ukur (Sugiyono, 2019). Uji validitas ini menggunakan kuesioner Sanifah (2018) yang sudah dimodifikasi dan akan dilakukan di Desa Costa, RW Sanane, RT Palaban, Kabupaten Regiã Oecusse Ambenu. Uji validitas menggunakan Karl Pearson *Product Moment* (Arikunto, 2013), dituliskan dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Rumus : } r_{XY} = \frac{N (\sum XY - (\sum X) (\sum Y))}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan

r_{hitung} : koefisien korelasi

$\sum x_i$: jumlah skor item

$\sum y_i$: jumlah skor total item

n : jumlah responden

Pada penelitian ini hasil uji validitas yang telah dilakukan selanjutnya di olah menggunakan program SPSS16.0 . Uji Validitas ini menggunakan 2 kuesioner yaitu pengetahuan dan sikap *Caregiver* tentang Manajemen lansia dengan BPSD (*Behavioral and Psychological Symptoms Of Dementia*). Berdasarkan uji validitas yang dilakukan pada 14 pertanyaan pengetahuan telah diperoleh nilai r hitung sebesar 0.891 sedangkan untuk nilai r tabel yaitu 0.4227 maka butir pertanyaan dikatakan valid yaitu r hitung $>$ r tabel dengan nilai $0.891 > 0,427$ dari 20 responden, namun 14 butir pertanyaan 2 item pertanyaan tidak valid yaitem nomor P5 dan P11 yaitu dengan nilai r hitung 0,475 dan 0,545 nilai signifikan adalah 0,034 dan 0,013 jika dikatakan valid nilai signifikan $< 0,005$ sehingga dua butir pertanyaan yang tidak valid dibuang. Sedangkan pada item sikap ada 11 butir pertanyaan yang dikatakan valid dengan nilai r hitung 0,979

maka butir pertanyaan valid dengan hasil r hitung $> r$ tabel dengan nilai $0,079 > 0,4227$ dengan nilai signifikan $< 0,005$.

Uji validitas dan Reliabilitas pada penelitian ini dilakukan di Desa Costa, RW Sanane, RT Palaban, Kabupaten Região Oecusse Ambenu dengan 20 responden pada karakteristik yang sama yaitu *Caregiver* yang merawat lansia.

2. Reliabilitas

Uji Reliabilitas adalah kesamaan hasil pengukuran atau pengamatan bila fakta atau kenyataan hidup tadi diukur dan diamati berkali-kali waktu yang berlainan (Sugiyono 2019). Menurut Arikunto (2013) Uji reliabilitas instrument penelitian menggunakan rumus *Alpha Cronbach* yaitu:

$$\text{Rumus : } \Gamma_{11} = \left(\frac{k}{(k-1)} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma t^2} \right)$$

Keterangan

Γ_{11} : Diperoleh nilai reliabilitas instrument

k : banyak nya butir pertanyaan atau banyaknya soal

Σ : jumlah varians butir

σ^2 : Varians total

Interprestasi hasil hitung dibandingkan dengan r tabel pada α 5% dengan nilai α 0,6 sehingga apabila α hitung $> \alpha$ tabel maka dikatakan butir soal tersebut reliable karena menyatakan adanya korelasi antar skor item dan jumlah skor total.

Tabel 3.3

Tingkat Reliabilitas berdasarkan Nilai *alpha* (α)

Alpha (α)	Tingkat Reliabel
0,00 – 0,20	Kurang Reliabel
>0,20 – 0,40	Agak Reliabel
>0,40 – 0,60	Cukup Reliabel
>0,60 – 0,80	Reliabel
>0,80 – 1,00	Sangat Reliabel

(Sugiyono, 2011).

Pada pertanyaan pengetahuan diperoleh nilai r alpha $0,946 > 0,6$ dan pada pertanyaan sikap diperoleh nilai r alpha $0,982 > 0,6$ sehingga 23 item pertanyaan pengetahuan dan sikap tersebut dinyatakan nilai Alpha Crombach yaitu (0,946

dan 0,982) berarti pertanyaan yang berada dalam kuesioner pada masing-masing variabel atau item dikatakan sangat reliabel.

H. Pengolahan Data dan Analisa Data

1. Metode pengolahan Data

Dalam suatu penelitian, pengolahan data merupakan salah satu langkah yang penting. Hal ini yang disebabkan karena data yang diperoleh langsung dari penelitian masih mentah, belum memberikan informasi apa-apa dan belum bisa untuk disajikan.

Notoatmodjo (2018), proses pengolahan data melalui tahap-tahap sebagai berikut:

a. *Editing*

Tahap ini dimaksud untuk melakukan pemeriksaan terhadap data yang dikumpulkan, memeriksa kelengkap dan kebenaran data. Apabila pengisian data belum lengkap atau data kurang akan dibenarkan dan dilengkapi dahulu. Jika data tidak lengkap maka data tersebut tidak bisa dimasukkan dalam penelitian.

b. *Scoring*

Memberikan skor pada jawaban responden terhadap kuesioner yang diberikan, pada tahap ini dilakukan setelah ditetapkan kode jawaban dan hasil observasi sehingga setiap jawaban responden atau hasil observasi dapat diberikan skor (Wawan & Dewi, 2019). Kemudian hasil kuesioner yang telah diisi apabila nilai positif diberi skor 1 dan negatif diberi 0 untuk variabel (pengetahuan) dan untuk variabel sikap pertanyaan positif diberi nilai SS=4, S=3, TS=2, STS=1 dan pertanyaan negatif diberi nilai SS=1, S=2, TS=3, STS=4.

c. *Coding*

Data yang sudah terkumpul dan diyakini kebenarannya sebelumnya diberi kode untuk mempermudah pelaksanaan penelitian. Pengodean ini sangat penting terutama karena pengolahan data yang peneliti lakukan menggunakan statistik komputer.

1) Data Umum

(a) Jenis kelamin:

Laki – laki = 1

Perempuan = 2

(b) Usia:

25 – 35 tahun Masa Dewasa Awal = 1

36 – 45 tahun Masa Dewasa Akhir = 2

> 45 tahun Masa Lansia Awal = 3

(c) Status Perkawinan:

Sudah Menikah = 1

Belum Menikah = 2

Janda atau Duda = 3

(d) Pendidikan:

Pendidikan Dasar (SD, SMP) = 1

Pendidikan Menengah (SMA) = 2

Pendidikan Tinggi (Perguruan Tinggi) = 3

(e) Penghasilan:

< \$ 2.250.000/bulan = 1

≥ \$ 2.250.000/bulan = 2

(f) Berapa lama Merawat Lansia:

1-5 tahun bekerja = 1

5-10 tahun bekerja = 2

>10 tahun bekerja = 3

(g) Pernah Mengikuti Pelatihan Demensia, Sebutkan:

Ya = 1 atau Tidak = 2

2) Data Khusus

(a) Pengetahuan

Benar = 0

Salah = 1

Kategorikan :

Baik = 2

Cukup = 1

Kurang = 0

(b) Sikap

Positif = 1

Negatif = 0

d. *Entry Data*

Pada tahap ini peneliti melakukan *data entry* yaitu memasukan data penelitian yang selanjutnya peneliti tampilkan dalam tabel distribusi frekuensi.

e. *Processing*

Proses pengolahan dilakukan dengan cara memindahkan data dari semua kuesioner yang telah diisi oleh responden dengan lengkap dan sudah *dicoding* ke program komputer pengolahan data statistik.

f. *Cleaning*

Di Tahap ini perlu diperiksakan kembali data-data yang telah dimasukan untuk melihat ada atau tidak adanya kesalahan terutama kesesuaian pengkodean yang dilakukan. Kesalahan mungkin terjadi pada saat *meng-entry* data ke computer. Apabila ada kesalahan, maka data tersebut akan segera diperbaiki sehingga sesuai dengan hasil pengumpulan data yang dilakukan.

g. *Tabulating*

Tabulating adalah penyusunan data dalam bentuk tabel kemudian dianalisa dengan proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan interpretasikan.

2. Analisa Data

Analisa data dilakukan dengan Analisa *Univariat*, karena hanya menggunakan variabel tunggal. Analisa *Univariat* merupakan analisa dimana untuk mengetahui interaksi satu variabel dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah dikumpulkan dan disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi atau grafik (Notoatmodjo 2018). Penyajian data dalam penelitian ini yaitu dengan bentuk distribusi frekuensi, adapun rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan

P = Hasil presentase

f = Hasil pencapaian atau skor setiap respnden

n = Skor maksimal atau jumlah responden

Kriteria dalam variabel pengetahuan dapat diinterpretasikan menggunakan kategori :

Baik = 76% - 100% (dari total jawaban pertanyaan)

Cukup = 56% - 75% (dari total jawaban pertanyaan)

Kurang = <56% (dari total jawaban pertanyaan)

(Wawan & Dewi 2019:18)

Sedangkan untuk hasil ukur sikap dapat diinterpretasikan menggunakan kategori :

Positif : $X \geq m - 1,5 \times SD = \geq 33$

Negatif : $X < m - 1,5 \times SD = < 33$

I. Etika Penelitian

Penelitian ini telah memiliki surat keterangan persetujuan etik penelitian dari Komisi Eka Penelitian Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta pada tanggal 18 Agustus 2020 dengan Nomor : Skep/107/KEPK/VIII/2020

Menurut Hidayat (2014), yaituprinsip etika penelitian dapat dibedakan menjadi tiga, yaitu sebagai berikut ::

1. Sukarela

Penelitian ini bersifat sukarela tidak ada unsur paksaan atau tekanan secara langsung maupun tidak langsung kepada responden atau sampel yang diteliti.

2. Lembar Persetujuan (*Informed Consent*)

Maksud dan tujuan penelitian ini dijelaskan terlebih dahulu sebelum melakukan penelitian. Responden dijelaskan terlebih dahulu mengenai persetujuan tentang akan dilakukan penelitian sehingga responden setuju dan peneliti memberikan lembar persetujuan untuk ditanda tangani.

3. Tanpa nama (*Anonimity*)

Merupakan suatu jaminan dalam penggunaan subjek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada data atau hasil penelitian yang akan disajikan. Pada penelitian ini, hanya nama inisial atau kode responden yang akan disajikan dalam hasil penelitian.

4. Kerahasiaan (*Confidentially*)

Data-data yang diperoleh dari responden dijamin oleh peneliti, termasuk dalam forum ilmiah atau dalam pengembangan ilmu yang baru. Peneliti ini hanya mengungkapkan data yang didapatkan tanpa menyebutkan nama asli subyek tetapi hanya diberi kode. Penelitian ini isi lembar kuesionernya dan sangat dijaga kerahasiaannya dijamin keamanannya guna mengembangkan penelitian, yang selanjutnya akan dibuat oleh peneliti lain.

5. Manfaat dan Kerugian

Penelitian ini tidak memiliki resiko yang besar karena hanya menggunakan kuesioner dan tidak memberikan perlakuan atau intervensi pada responden. Manfaatnya yang dapat diterima oleh responden harus meluangkan waktu istirahat, oleh karena itu kompensasi dari kerugian tersebut penelitian akan memberikan *souvenir*.

6. Asas keadilan

Dari asas keadilan akan memberikan perlakuan yang sama baik sebelum, selama dan setelah penelitian, tidak membeda jenis kelamin, ataupun *caregiver* yang menolak untuk mengikuti penelitian.

J. Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dalam beberapa tahap yang saling terkait, tahap-tahap pelaksanaan tersebut sebagai berikut. Dalam bagian ini berikan semua hal yang dilakukan peneliti pada setiap tahap yang terdiri dari:

1. Tahap perencanaan

Tahap perencanaan dilakukan untuk mempersiapkan proses penelitian. Pada tahap ini dipersiapkan semua prosedur yang harus dilakukan untuk melaksanakan penelitian dimulai dari penyusunan proposal sampai dengan

revisi proposal. Tahap persiapan dalam mengajukan usulan penelitian meliputi:

- a. Mencari fenomena yang terjadi di dunia kesehatan.
- b. Melakukan konsultasi judul kepada pembimbing.
- c. Mengajukan judul ke pembimbing yang sudah dibagi oleh kordinator blok.
- d. Mungumpulkan judul usulan penelitian kepada bidang LPPM Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta
- e. Meminta surat ijin dari kampus untuk studi pendahuluan di Desa Banafi, Kecamatan Nitibe, Kabupaten Região Oecusse, , Timor-Leste.
- f. Mengajukan surat permohonan ijin studi pendahuluan di Desa Banafi, RT Nunapa, Kecamatan Nitibe, Kabupaten Região Oecusse, Timor-Leste.
- g. Melakukan koordinasi dengan pihak Kepala Kantor Desa Banafi, RT Nunapa, Kecamatan Nitibe, kabupaten Oecusse, Timor-Leste.
- h. Melakukan pengambilan data di Desa Banafi, RT Nunapa, Kecamatan Nitibe, Kabupaten Região Oecusse, Timor-Leste, dengan cara dari rumah ke rumah (*door to door*).
- i. Menyusun usulan penelitian (BAB I, II dan III) yaitu Gambaran Pengetahuan dan Sikap *Caregiver* tentang manajemen lansia dengan BPSD Di Região Oecusse, Timor-Leste.
- j. Melakukan bimbingan dengan pembimbing
- k. Mengajukan surat ijin untuk ujian susulan penelitian kepada bidang LPPPM Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta
- l. Melakukan ujian usulan penelitian
- m. Memperbaiki usulan penelitian
- n. Setelah usulan penelitian disetujui oleh pembimbing dan penguji, peneliti mengajukan surat permohonan ijin penelitian di Kabupaten Região Oecusse, Kecamatan Nitibe, Desa Banafi, RT Nunapa, Timor-Leste.
- o. Peneliti tidak menggunakan asisten. Peneliti mengambil data sendi tanpa ada asisten

2. Tahap pelaksanaan penelitian

- a. Peneliti melakukan penelitian di Desa Banafi, RT Nunapa
- b. Setelah mendapatkan izin dari Kabupaten Regiã Oecusse, Kecamatan Nitibe, Desa Banafi, RT Nunapa, Timor-Leste,, peneliti akan mengumpulkan data dengan nomor Skep/107/KEPK/VIII/2020.
- c. Setelah mendapatkan izin dari Kabupaten Regiã Oecusse, Kecamatan Nitibe, Desa Banafi, RT Nunapa, Timor-Leste, peneliti akan mengumpulkan data.
- d. Peneliti melakukan *screening* awal untuk menentukan keluarga yang merawat lansia dengan demensia yang mengalami BPSD.
- e. Melakukan penelitian di Desa Banafi, RT Nunapa, Kabupaten Regiã Oecusse, Timor-Leste kepada *caregiver* dengan menggunakan kuesioner untuk mengukur pengetahuan dan sikap *caregiver* tentang manajemen lansia dengan BPSD. Pengumpulan data dilakukan dari rumah ke rumah, dimana peneliti secara langsung ke tempat tinggal *caregiver* yang merawat lansia dengan demensia di Desa Banafi.
- f. Secara seksama peneliti akan memilih responden yang sesuai kriteria dengan cara menanyakan langsung kepada responden, sehingga data yang diperoleh benar-benar sesuai dengan kriteria sampel yang diinginkan
- g. Setelah mendapatkan responden yang sesuai kriteria, peneliti membuat kontrak waktu
- h. Setelah kontrak waktu disepakati peneliti akan menjelaskan tujuan dan maksud peneliti melakukan penelitian.
- i. Memberikan surat persetujuan ketersediaan menjadi responden penelitian (*informed consent*) setelah *informed consent* dan menandatangani, kemudian peneliti memulai proses pengambilan data.
- j. Data yang telah dapatkan berupa inisial: usia, pendidikan, jenis kelamin, pekerjaan, penghasilan, dan pelatihan, selanjutnya peneliti meminta responden mengisi kuesioner tentang pengetahuan dan sikap *caregiver* tentang manajemen lansia dengan BPSD. Setelah responden selesai mengisi kuesioner, sebelum berpisah dengan responden, peneliti

memeriksa kembali apakah kuesioner atau data yang diberikan sudah lengkap atau sesuai, jika belum maka segera dilengkapi.

- k. Setelah mendapatkan data, peneliti melakukan rekap data, semua data digabungkan menjadi satu.

3. Tahap penyusunan laporan penelitian

Tahap akhir penelitian ini adalah mengolah dan menganalisis data menggunakan program komputer. Selanjutnya yang dilakukan oleh peneliti adalah:

- a. Mengolah dan menganalisis data menggunakan *software*
- b. Melakukan uji validitas dan reliabilitas
- c. Membahas hasil analisis
- d. Menyusunan laporan hasil penelitian
- e. Seminar ujian hasil